

# PENGARUH PERGANTIAN AUDITOR, KESULITAN KEUANGAN, DAN REPUTASI KAP TERHADAP AUDIT *DELAY* PADA PERUSAHAAN PROPERTI DAN *REAL ESTATE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019 – 2022

Sekar Puspita<sup>1</sup>, Dwi Saraswati<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Program Studi Akuntansi, Universitas Pembangunan Pancabudi Medan, Indonesia  
[psekar907@gmail.com](mailto:psekar907@gmail.com)<sup>1</sup>, [dwisaraswati@dosen.pancabudi.ac.id](mailto:dwisaraswati@dosen.pancabudi.ac.id)<sup>2</sup>

## Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pergantian auditor, kesulitan keuangan, dan reputasi KAP terhadap audit *delay* pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019 – 2022. Perkembangan industri di Indonesia semakin mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat dari semakin banyaknya perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini menggunakan Audit *delay* sebagai dependen, dan tiga variabel independen lainnya yaitu Pergantian Auditor, kesulitan keuangan perusahaan atau *financial distress* dan Reputasi KAP. Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia yang berdasarkan laporan keuangan Perusahaan properti dan *real estate* tahun 2019 - 2022. Dampak negatif secara non finansial dapat berupa citra perusahaan yang menjadi buruk, hilangnya kepercayaan dari para pemangku kepentingan (*stakeholders*). Maka dari itu, perusahaan harus memperhatikan lamanya audit *delay* atau audit *report lag*. Hasil penelitian menunjukkan adanya Pengaruh Pergantian Auditor, Kesulitan Keuangan, Kantor Akuntan Publik yg signifikan terhadap Audit *Delay* di Bursa Efek Indonesia yang berdasarkan laporan Perusahaan properti dan *real estate* tahun 2019 – 2022, hal ini dibuktikan berdasarkan hasil penelitian.

**Kata kunci:** Pergantian Auditor, Kesulitan Keuangan, Reputasi Kap Audit *Delay*

## Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of auditor changes, financial difficulties, and KAP reputation on audit delay in real estate and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019 - 2022. Industrial development in Indonesia is increasing. This can be seen from the increasing number of go public companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). This study uses Audit delay as the dependent, and three other independent variables, namely Auditor Change,

company financial difficulty or financial distress and KAP Reputation. This research was conducted on the Indonesia Stock Exchange based on the financial statements of real estate and real estate companies in 2019 - 2022. The negative non-financial impact can be in the form of a bad company image, loss of trust from stakeholders. Therefore, companies must pay attention to the length of audit delay or audit report lag. The results showed that there was a significant effect of Audit Change, Financial Difficulties, Public Accounting Firm on Audit Delay on the Indonesia Stock Exchange based on the reports of real estate and real estate companies in 2019 - 2022, this is evidenced based on the results of the study.

Keywords: Auditor, Finance, KAP reputation, Audit Delay

## 1. Pendahuluan

Perkembangan industri di Indonesia telah menunjukkan kemajuan signifikan, terbukti dari jumlah perusahaan yang *go public* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang terus meningkat. Hal ini menjadi perhatian utama bagi investor dan pemangku kepentingan lainnya, karena laporan keuangan yang dipublikasikan menjadi sumber utama dalam menilai kinerja dan perkembangan perusahaan. Menurut standar akuntansi keuangan dan regulasi yang berlaku, setiap perusahaan yang terdaftar di BEI diwajibkan untuk menyampaikan laporan keuangan yang telah disusun sesuai dengan standar akuntansi dan diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (Ala *et al.*, 2022).

Kepada OJK paling lambat 90 hari setelah akhir tahun buku. Ketepatan waktu dalam penyampaian Laporan keuangan berfungsi untuk memberikan informasi penting mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas, yang sangat berguna bagi berbagai pengguna laporan dalam mengambil keputusan (Astuti, n.d.). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.04/2022 mengatur bahwa laporan keuangan harus disampaikan laporan keuangan sangat krusial karena keterlambatan dapat mempengaruhi nilai laporan dan menimbulkan reaksi negatif di pasar modal (Fathonah *et al.*, 2024).

Audit *delay*, yaitu lamanya waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan laporan audit, diukur dari tanggal penutupan tahun buku hingga tanggal laporan auditor independen diterbitkan, merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. Audit *delay* yang lama dapat menjadi indikasi adanya masalah dalam laporan keuangan, yang memerlukan waktu lebih lama untuk diselesaikan (Primantara dan Rasmini, 2016).

**Tabel 1. Data Perusahaan yang Terlambat Menyampaikan Laporan Keuangan 2019 – 2022**

No	Tahun	Jumlah Perusahaan yang Terlambat Menyampaikan Laporan Keuangan	Jumlah Perusahaan Properti dan Real/estate yang Terlambat Menyampaikan Laporan Keuangan	Persentase
1	2019	30	7	23 %
2	2020	88	16	18 %
3	2021	91	16	17 %
4	2022	143	25	17 %

Sumber : (www.idx.co.id.,) Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa pada tahun 2019 jumlah perusahaan yang belum menyampaikan laporan keuangan sebanyak 30 perusahaan dengan perusahaan *real estate* dan *real estate* mendominasi 23 %. Jumlahnya kian meningkat pada tahun 2020, menurut pemantauan bursa hingga 31 Mei 2021 sebanyak 88 perusahaan belum menyampaikan laporan keuangan dengan persentase sektor *real estate* dan *real estate* ada pada angka 18 %. Hingga pada tahun 2021 sebanyak 91 perusahaan tercatat sampai tanggal 09 Mei 2022 belum menyampaikan laporan keuangan dengan persentase sektor *real estate* dan *real estate* yaitu 17 %. Pada tahun 2022 terdapat 143 perusahaan yang belum menyampaikan laporan keuangan menurut bursa dengan 17 % sektor *real estate* dan *real estate*. Sebanyak 10 perusahaan yang terlambat yaitu : PT Armidian Karyatama Tbk, PT Bhakti Agung Properindo Tbk, PT Cowell Development Tbk, PT Capri Nusa Satu Properti Tbk, PT Diamond Citra Properindo Tbk, PT Bakrieland Development Tbk, PT Aksara Global Development Tbk, PT Hanson International Tbk, PT Pool Advista Indonesia Tbk, PT Rimo Internasioanl Lestari Tbk mendapatkan denda dari Bursa Efek Indonesia karena belum melakukan penyampaian laporan keuangan auditan hingga lebih dari batas toleransi 90 hari setelah 31 Desember.

Penelitian ini menganalisis pengaruh variabel pergantian auditor, kesulitan keuangan dan reputasi kap terhadap audit *delay* pada perusahaan properti dan *real estate* karena 1) karena masih adanya ketidak konsistenan hasil dari penelitian sebelumnya, 2) penelitian ini mengganti variabel opini audit dan *good corporate governance* pada penelitian (Farida Khumairo Sulistiani, 2021) dengan variabel kesulitan keuangan.3) penelitian ini menggunakan data terbaru yaitu data laporan keuangan yang ter daftar di BEI hingga tahun 2022.

Pergantian auditor sering kali menyebabkan audit *delay* karena auditor baru memerlukan waktu untuk memahami karakteristik perusahaan dan sistem yang ada, serta berkomunikasi dengan auditor sebelumnya (Widhiasari dan Budiarta, 2016). Meskipun ada penelitian yang menunjukkan pergantian auditor dapat memperpanjang audit *delay*, ada juga studi yang menyatakan tidak ada pengaruh signifikan (Kadek Dian Prisma *et al.*, 2020)

Beberapa faktor yang mempengaruhi audit *delay* meliputi faktor internal seperti tipe industri dan ukuran perusahaan, serta faktor eksternal seperti reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP), opini auditor, dewan komisaris, dan pergantian auditor. Perusahaan dengan audit *delay* yang tinggi sering kali menghadapi konsekuensi negatif, baik dari segi finansial maupun non-finansial. Penelitian ini berfokus pada analisis audit *delay* pada perusahaan Properti dan *Real estate*, dengan mempertimbangkan variabel independen seperti pergantian auditor, kesulitan keuangan (*financial distress*), dan reputasi KAP. Pemahaman yang lebih baik mengenai faktor-faktor ini diharapkan dapat memberikan wawasan untuk mengurangi audit *delay* dan meningkatkan kepatuhan perusahaan terhadap regulasi yang ada.

Kesulitan keuangan juga berkontribusi pada audit *delay* karena auditor perlu melakukan penilaian risiko yang lebih mendalam (Siahaan *et al.*, 2019). Kualitas dan reputasi KAP, baik yang tergabung dalam *Big Four* maupun non-*Big Four*, mempengaruhi ketepatan waktu penyelesaian audit, dengan KAP *Big Four* cenderung lebih tepat waktu (Dhita Alfiani dan Putri Nurmala, 2020; Annisa, 2022). Pada tahun 2023, terdapat kasus-kasus keterlambatan yang mengakibatkan denda bagi perusahaan-perusahaan publik yang belum menyampaikan laporan keuangan mereka tepat waktu, mencerminkan ketidakpatuhan terhadap regulasi BEI ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). Ketidakpastian terkait waktu penyampaian laporan keuangan tidak hanya berdampak finansial, seperti denda dan pembatasan kegiatan usaha, tetapi juga dampak non-finansial seperti penurunan citra perusahaan dan hilangnya kepercayaan dari pemangku kepentingan.

Dengan demikian, penting bagi perusahaan yang terdaftar di BEI untuk memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi audit *delay* agar dapat memenuhi kewajiban pelaporan secara tepat waktu dan menghindari dampak negatif yang mungkin timbul.

## **2. Kajian Pustaka**

### **2.1 Teori Agensi (*Agency Theory*)**

Teori Agensi adalah teori tentang hubungan antara *principal* dan *agent*. Dalam hal ini yang dimaksud dengan *principal* adalah investor, sedangkan *agent* yang dimaksud adalah manajemen perusahaan. Hubungan keagenan merupakan suatu

kontrak yang diberikan *principal* untuk memerintahkan kepada *agent* untuk melaksanakan jasa dan *principal* memberi wewenang kepada *agent* untuk mengamnil keputusan. Fokus utama dari teori agensi adalah menentukan kontrak yang paling efisien antara agen dan *principal* yang telah disetujui bersama. Teori ini lebih mengacu dalam pemenuhan tujuan utama dari pihak agen dengan cara memaksimalkan kekayaan *principal* dan menimbulkan masalah keagenan yang disebabkan oleh individu yang lebih mementingkan dirinya sendiri diatas kepentingan bersama. (Jensen dan Meckling, 1976)

Permasalahan keagenan sering muncul apabila *principal* dan *agent* memiliki tujuan dan kepentingan yang berbeda dan terjadinya informasi asimetris, dimana manajemen memiliki informasi yang cukup lengkap atas posisi laporan keuangan dan posisi dari entitas pemiliknya. Masalah tersebut muncul ketika *principal* sellau menginginkan adanya pengembalian tinggi karena adanya investasi yang telah dikeluarkan untuk perusahaan. Sedangkan *agent* memiliki kepentingan sendiri yakni mendapatkan kompensasi yang lebih besar. Dengan adanya perbedaan kepentingan dan tujuan tersebut maka dapat mempengaruhi cepat atau lambatnya audit *delay*.

## **2.2 Teori Kepatuhan (Compliance Theory)**

Tuntutan akan kepatuhan terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan perusahaan publik di Indonesia diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor. 14/POJK.04/2022 yang menerangkan bahwa perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia harus menyampaikan laporan keuangannya kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) paling lambat bulan keempat sesudah tahun buku berakhir. Peraturan ini mengisyaratkan kepatuhan dalam publikasi laporan keuangan oleh perusahaan secara tepat waktu bagi tiap pelaku individu ataupun organisasi (perusahaan publik), hal tersebut cocok dengan teori kepatuhan atau *compliance theory* (Lunenburg, 2012).

Teori kepatuhan merupakan teori yang menjelaskan suatu keadaan dimana seseorang patuh kepada perintah atau aturan yang ditetapkan. Pemeriksaan terhadap laporan keuangan yang dilakukan oleh auditor independen terhadap suatu perusahaan harus sesuai dengan Standar Profesional Akuntansi Publik (SPAP) yang telah ditetapkan oleh Ikatan Akuntansi Publik Indonesia (IAPI).

## **2.3 Pergantian Auditor dan Audit Delay**

Pergantian auditor merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi audit *delay*, yaitu lamanya waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan laporan audit setelah penutupan tahun buku. Pergantian auditor dapat disebabkan oleh berbagai alasan, termasuk berakhirnya kontrak, permintaan dari perusahaan, atau masalah independensi auditor (Widhiasari dan Budiarta, 2016).

Ketika perusahaan mengganti auditor, auditor baru harus memahami karakteristik bisnis perusahaan, sistem akuntansi yang digunakan, dan informasi terkait yang sebelumnya telah diaudit oleh auditor lama. Proses transisi ini seringkali memerlukan waktu tambahan, yang dapat menyebabkan keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan. Hal ini diperkuat oleh penelitian yang menunjukkan bahwa pergantian auditor dapat berpengaruh positif pada audit *delay* karena waktu yang diperlukan auditor baru untuk menyesuaikan diri dan memahami perusahaan (Siahaan *et al.*, 2019).

Namun, tidak semua penelitian sepakat mengenai dampak pergantian auditor terhadap audit *delay*. Beberapa studi menyatakan bahwa pergantian auditor tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap audit *delay* (Kadek Dian Prisma *et al.*, 2020). Hal ini menunjukkan perlunya analisis lebih lanjut untuk memahami konteks di mana pergantian auditor berpengaruh terhadap audit *delay*.

#### **2.4 Kesulitan Keuangan dan Audit Delay**

Kesulitan keuangan, yang mencakup situasi di mana perusahaan mengalami penurunan kondisi keuangan atau krisis, merupakan faktor yang signifikan dalam menentukan audit *delay*. Kesulitan keuangan seringkali meningkatkan risiko audit, baik risiko pengendalian maupun risiko deteksi, karena auditor harus lebih teliti dalam memeriksa laporan keuangan dan mungkin memerlukan waktu tambahan untuk menyelesaikan audit (Aziz dan Dar, 2006; Siahaan *et al.*, 2019).

Penelitian menunjukkan bahwa perusahaan yang menghadapi kesulitan keuangan cenderung mengalami audit *delay* lebih lama. Hal ini disebabkan oleh kompleksitas tambahan yang dihadapi auditor dalam menangani laporan keuangan yang bermasalah, serta penilaian risiko yang lebih mendalam yang perlu dilakukan selama proses audit (Julien, 2013). Penelitian lain juga mendukung temuan ini, menunjukkan bahwa perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan menunjukkan kecenderungan audit *delay* yang lebih tinggi (Putu Yulia *et al.*, 2016).

#### **2.5 Reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Audit Delay**

Reputasi KAP dapat mempengaruhi audit *delay* dengan cara yang signifikan. KAP yang memiliki reputasi baik, seperti KAP *Big Four*, seringkali lebih tepat waktu dalam menyelesaikan laporan audit dibandingkan dengan KAP yang memiliki reputasi kurang baik (Dhita Alfiani dan Putri Nurmala, 2020). Hal ini dapat dijelaskan oleh kapasitas lebih besar dan tenaga ahli yang lebih kompeten yang dimiliki oleh KAP besar, serta dorongan untuk menjaga reputasi yang baik di pasar.

Sebaliknya, KAP yang kurang dikenal atau memiliki reputasi lebih rendah mungkin mengalami kesulitan dalam menyelesaikan audit tepat waktu karena sumber daya yang lebih terbatas atau proses audit yang kurang efisien (Annisa, 2022).



Beberapa penelitian menunjukkan bahwa ukuran dan reputasi KAP berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyelesaian audit, dengan KAP *Big Four* biasanya menunjukkan audit *delay* yang lebih pendek (Ingga, 2015).

### 3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi logistik, penelitian ini berlangsung selama 5 bulan dari Mei sampai dengan bulan September 2024 mulai dari persiapan hingga penyusunan laporan penelitian, penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia yang berdasarkan laporan keuangan Perusahaan properti dan *real estate* tahun 2019 - 2022 yang diperoleh dari *website* Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), dengan pendekatan kuantitatif dan teknik pengumpulan data dengan metode dokumentasi dan kepustakaan.

### 4. Hasil

Hasil analisis data menggunakan metode analisis regresi logistik dan di tinjau dari faktor penggantian auditor, kesulitan keuangan dan reputasi KAP terhadap Audit *Delay* pada Perusahaan Properti dan *Real estate* yang terdaftar di BEI Periode 2019 – 2022, yang dapat dilihat dari, analisis statistik deskriptif pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

#### 4.1 Uji Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran data sampel yang akan diteliti. Hasil analisis statistik deskriptif setiap variabel diperoleh sebagai berikut:

**Tabel 2. Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
Pergantian Auditor	156	.00	1.00	.3846	.48807	.238
Kesulitan Keuangan (DAR)	156	.00	1.16	.3518	.23509	.055
Reputasi KAP	156	.00	1.00	.7821	.41418	.172
Audit <i>Delay</i>	156	.00	1.00	.4551	.49959	.250
Valid N (listwise)	156					

Sumber: Diolah Penulis, Output SPSS 26 2024

Tabel 2 Diatas Menunjukkan Bahwa jumlah (Data Valid N) yang digunakan dalam penelitian ini adalah 156 sampel berasal dari *annual report* dan laporan Keuangan Yang Dipublikasikan oleh perusahaan sektor *Real estate* dan properti tahun

2019 – 2022. Berdasarkan pada hasil tersebut maka semua data sampel dapat diolah dan tidak terdapat kehilangan data.

- Hasil analisis dengan menggunakan statistik deskriptif terhadap Pergantian Auditor menunjukkan nilai minimum sebesar 0,00 dan nilai maksimum sebesar 1.00 serta nilai rata-rata sebesar .3846, dan memiliki standar deviasi .48807.
- Hasil analisis dengan menggunakan statistik deskriptif terhadap Kesulitan Keuangan menunjukkan nilai minimum sebesar 0,00 dan nilai maksimum sebesar 1.16 serta nilai rata-rata sebesar .3518, dan memiliki standar deviasi .23509.
- Hasil analisis dengan menggunakan statistik deskriptif terhadap Reputasi KAP menunjukkan nilai minimum sebesar 0,00 dan nilai maksimum sebesar 1.10 serta nilai rata-rata sebesar .7821, dan memiliki standar deviasi .41418.
- Hasil analisis dengan menggunakan statistik deskriptif terhadap Audit *Delay* menunjukkan nilai minimum sebesar 0,00 dan nilai maksimum sebesar 1.10 serta nilai rata-rata sebesar .4551, dan memiliki standar deviasi .49959.

#### 4.2 Analisis Regresi Logistik

Analisis regresi logistik merupakan pengujian untuk memprediksi probabilitas variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependennya. Dalam penelitian ini Audit *Delay* merupakan variabel dependen yang menggunakan variabel dummy. Sedangkan variabel independennya yaitu Pergantian Auditor, Kesulitan Keuangan dan Reputasi KAP.

#### 4.3 Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Pengujian dapat dilihat dari angka  $-2 \log \text{likelihood}$  pada block number = 0 dan  $-2 \log \text{likelihood}$  block number = 1. Nilai  $-2 \log \text{likelihood}$  yang mengalami penurunan menandakan bahwa model yang dihipotesiskan fit dengan data. Berikut merupakan output yang dihasilkan menggunakan software SPSS:

**Tabel 3.** Uji *Iteration History*

Iteration History <sup>a,b,c</sup>			Coefficients
Iteration		-2 Log <i>likelihood</i>	Constant
Step 0	1	215.004	-.179
	2	215.004	-.180

a. Constant is included in the model.

b. Initial -2 Log Likelihood: 215.004

c. Estimation terminated at iteration number 2 because parameter estimates changed by less than .001.

Sumber: Diolah Penulis, Output SPSS 26 2024



#### 4.4 Analisis Kelayakan Model

Pengujian kelayakan model regresi logistik dapat dilakukan dengan melakukan uji Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit. Jika nilai signifikansi yang dihasilkan lebih besar dari 0,05 maka menandakan model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya. Adapun hasil dari uji kelayakan model regresi sebagai berikut:

**Tabel 4.** Uji Hosmer and Lemeshow Test

<b>Step</b>	<b>Chi-square</b>	<b>Df</b>	<b>Sig.</b>
1	10.338	8	.242

Sumber: Diolah Penulis, Output SPSS 26 2024

Hipotesis :

$H_0$  : Model yang terbentuk cocok dengan data pengamatan.

$H_a$  : Model yang terbentuk tidak cocok dengan data pengamatan.

Dari tabel diatas output SPSS Hosmer and Lemeshow Test terlihat bahwa nilai sig 0.242 > 0.05. Maka  $H_0$  diterima dengan data pengamatan observasi, sehingga model regresi logistic dapat digunakan dalam tahap selanjutnya.

**Tabel 5.** Uji *Likelihood*  
*Model Summary*

<b>Step</b>	<b>-2 Log likelihood</b>	<b>Cox &amp; Snell R Square</b>	<b>Nagelkerke R Square</b>
1	214.139 <sup>a</sup>	.006	.007

a. Estimation terminated at iteration number 3 because parameter estimates changed by less than .001.

Sumber: Diolah Penulis, Output SPSS 26 2024

Dari tabel diatas terlihat bahwa nilai – 2 log *likelihood* mengalami penurunan dari *step* 0 (215.004) ke *step* 1 (214.139). Artinya model regresi logistic yang terbentuk lebih baik.

#### 4.5 Uji Nagelkerke R Square

Terlihat nilai Nagelkerke R Square sebesar .007. Artinya besaran pengaruh dari variabel bebas (X1, X2, dan X3) terhadap variabel terikat (Y) adalah sebesar 7%.

**Tabel 6.** Uji Determinan (Nagelkerke R Square)

Model Summary			
Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	214.139 <sup>a</sup>	.006	.007

a. Estimation terminated at iteration number 3 because parameter estimates changed by less than .001.

Sumber: Diolah Penulis, Output SPSS 26 2024

#### 4.6 Uji Matriks Klasifikasi

**Tabel 7.** Uji Matriks Classification Tabel<sup>a</sup>

			Predicted		Percentage Correct
			Audit Delay		
Observed			AUDIT DELAY	TIDAK AUDIT DELAY	
Step 1	Audit Delay	AUDIT DELAY	77	8	90.6
		TIDAK AUDIT DELAY	61	10	14.1
	Overall Percentage				55.8

a. The cut value is .500

Sumber: Diolah Penulis, Output SPSS 26 2024

Berdasarkan tabel diatas yang diperoleh dari hasil analisis regresi logistic menunjukkan bahwa kemampuan model dalam memprediksi terjadinya Audit Delay atau tidak terjadi Audit Delay adalah sebesar 55.8%. Dari tabel diatas, kemungkinan perusahaan melakukan pergantian Audit Delay adalah 14.1% dari total keseluruhan sampel sebanyak 156 data. Sedangkan perusahaan yang tidak melakukan Audit Delay 90.6% dari total keseluruhan sampel 156 data.

#### 4.7 Analisis Persamaan Regresi Logistik Biner

**Tabel 8.** Uji Regresi Logistik Biner

Variables in the Equation		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 <sup>a</sup>	Pergantian Auditor	-.146	.333	.191	1	.002	.864
	Kesulitan Keuangan (DAR)	.555	.692	.643	1	.013	1.742
	Reputasi KAP	-.098	.392	.063	1	.062	.906
	Constant	-.243	.418	.338	1	.561	.784

a. *Variable(s) entered on step 1:* Pergantian Auditor, Kesulitan Keuangan (DAR), Reputasi KAP.

Sumber: Diolah Penulis, Output SPSS 26 2024

Dari tabel diatas maka persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a - b_1X_1 + b_2X_2 - b_3X_3$$

$$AD = -0.243 - 0.146 + 0.555 - 0.098$$

Maka :

- Jika Konstanta sebesar -0.243 , apabila tidak ada pergantian auditor, tidak ada kesulitan keuangan, dan tidak ada reputasi KAP maka tidak akan terjadi Audit *Delay* pada perusahaan.
- Jika Koefisien Pergantian Auditor sebesar -0.146. maka bahwa setiap terjadi pergantian Auditor maka akan terjadi Audit *Delay* pada perusahaan.
- Jika Koefisien Kesulitan Keuangan sebesar 0.555. maka bahwa setiap terjadi Kesulitan Keuangan maka akan terjadi Audit *Delay* pada perusahaan.
- Jika Koefisien Reputasi KAP sebesar -0.098. maka bahwa setiap terjadi Reputasi KAP maka akan terjadi Audit *Delay* pada perusahaan.

#### 4.8 Pengujian Hipotesis

**Tabel 9.** Uji Hipotesis

*Variables in the Equation*

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 <sup>a</sup>	Pergantian Auditor	-.146	.333	.191	1	.002	.864
	Kesulitan Keuangan (DAR)	.555	.692	.643	1	.013	1.742
	Reputasi KAP	-.098	.392	.063	1	.062	.906
	Constant	-.243	.418	.338	1	.561	.784

a. Variable(s) entered on *step* 1: Pergantian Auditor, Kesulitan Keuangan (DAR), Reputasi KAP.

Sumber: Diolah Penulis, Output SPSS 26 2024

- a. Uji Hipotesis 1 : Dari tabel diatas terlihat nilai signifikan untuk variabel Pergantian Auditor (X1) sebesar 0.002. Maka ( $0.00 < 0.05$ ) artinya secara parsial pergantian audiotor mempengaruhi secara signifikan terhadap Audit *Delay* pada perusahaan.
- b. Uji Hipotesis 2 : Dari tabel diatas terlihat nilai signifikan untuk variabel Kesulitan Keuangan (X2) sebesar 0.013. Maka ( $0.01 < 0.05$ ) artinya secara parsial kesulitan keuangan mempengaruhi secara signifikan terhadap Audit *Delay* pada perusahaan.
- c. Uji Hipotesis 3 : Dari tabel diatas terlihat nilai signifikan untuk variabel Reputasi KAP (X3) sebesar 0.062. Maka ( $0.06 > 0.05$ ) artinya secara parsial Reputasi KAP tidak mempengaruhi secara signifikan terhadap Audit *Delay* pada perusahaan.

#### 4.9 Uji Omnibus Tests of Model Coefficients

**Tabel 10.** Uji Omnibus Tests of Model Coefficients

***Omnibus Tests of Model Coefficients***

		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	.864	3	.010
	Block	.864	3	.021
	Model	.864	3	.060

Sumber: Diolah Penulis, Output SPSS 26 2024

Dari hasil di atas diperoleh nilai signifikan X1 (0.01) dan X2 sebesar (0.02), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada dua variabel independen X yang signifikan mempengaruhi variabel Y.

## 5. Pembahasan Hasil

### 5.1 Pengaruh Auditor terhadap Audit *Delay*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pergantian Auditor berpengaruh signifikan terhadap Audit *Delay* pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019–2022. Nilai signifikansi  $0.002 < 0.05$  mengindikasikan bahwa pergantian auditor dapat menyebabkan perpanjangan durasi audit. Dalam industri properti dan *real estate*, pergantian auditor dapat menambah waktu yang dibutuhkan oleh auditor baru untuk memahami kondisi

keuangan perusahaan yang kompleks, seperti aset tetap dan kewajiban jangka panjang yang umum dalam sektor ini. Proses penyesuaian oleh auditor baru, yang perlu mempelajari dan mengevaluasi berbagai transaksi besar serta potensi risiko yang terlibat dalam properti dan *real estate*, dapat memperpanjang waktu audit. Selain itu, adanya pergantian auditor sering kali menambah kebutuhan untuk komunikasi yang lebih intensif antara manajemen perusahaan dan auditor, yang pada akhirnya berpotensi menyebabkan *Audit Delay*. Pergantian auditor mempengaruhi secara signifikan terhadap *Audit Delay*. Yang berarti ada atau tidak adanya pergantian auditor, akan mempengaruhi panjang pendeknya audit *delay* penelitian ini sejalan dengan penelitian (Putu yulia hartanti, Praptika dan Ni Ketut Rasmin, 2016 ; Siahaan *et al.*, 2019).

## **5.2 Pengaruh Kesulitan Keuangan terhadap Audit Delay**

Kesulitan Keuangan berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay* dengan nilai signifikansi  $0.013 < 0.05$ . Kesulitan keuangan pada perusahaan properti dan *real estate* dapat memperburuk *Audit Delay* karena sektor ini sering kali melibatkan proyek jangka panjang, pengelolaan aset yang besar, dan pembiayaan yang rumit. Ketika perusahaan menghadapi kesulitan keuangan, mereka mungkin kesulitan untuk menyediakan laporan keuangan yang lengkap dan akurat tepat waktu, yang berpengaruh pada kelancaran proses audit. Auditor mungkin menemui hambatan dalam memverifikasi informasi keuangan terkait dengan proyek-proyek properti besar dan transaksi kompleks lainnya, yang membutuhkan waktu lebih lama untuk diaudit. Oleh karena itu, perusahaan properti dan *real estate* yang mengalami kesulitan keuangan cenderung mengalami *Audit Delay* yang lebih lama. Kesulitan keuangan mempengaruhi secara signifikan terhadap *Audit Delay* penelitian ini sejalan dengan penelitian (Putu yulia hartanti, Praptika dan Ni Ketut Rasmin, 2016; Siahaan *et al.*, 2019).

## **5.3 Pengaruh Reputasi KAP terhadap Audit Delay**

Reputasi KAP tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap *Audit Delay* pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di BEI dengan nilai signifikansi  $0.062 > 0.05$ . Meskipun perusahaan dengan KAP ternama diharapkan dapat menyelesaikan audit dengan lebih efisien, penelitian ini menunjukkan bahwa reputasi KAP tidak berperan signifikan dalam mempercepat proses audit di sektor properti dan *real estate*. Hal ini mungkin terjadi karena proyek properti dan *real estate* yang besar dan kompleks memerlukan waktu lebih lama untuk diaudit, terlepas dari reputasi auditor. Selain itu, faktor-faktor internal, seperti Pergantian Auditor dan Kesulitan

Kuangan, lebih dominan dalam mempengaruhi lamanya waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan audit. Meskipun KAP yang ternama cenderung memiliki prosedur yang terstandarisasi, tantangan khusus yang dihadapi oleh perusahaan di sektor properti dan *real estate*, seperti transaksi besar dan pengelolaan aset yang rumit, mungkin lebih berpengaruh terhadap *Audit Delay*. Perusahaan yang menggunakan jasa KAP yang berafiliasi dengan KAP *Big Four* ataupun Non *Big Four*, tidak akan mempengaruhi panjang pendeknya audit *delay* penelitian ini sejalan dengan penelitian (Maulina Dya Permatasari, 2021; Annisa, 2022).

## 6. Simpulan

Berdasarkan kesimpulan yang ditemukan dalam penelitian ini, maka didapat sebagai berikut:

- a. Pergantian Auditor berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay*. Pergantian auditor cenderung memperpanjang durasi audit karena auditor baru membutuhkan waktu untuk memahami kondisi perusahaan dan memproses informasi yang ada. Proses ini menambah waktu yang diperlukan dalam menyelesaikan audit.
- b. Kesulitan Keuangan juga terbukti berpengaruh signifikan terhadap *Audit Delay*. Perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan sering kali mengalami keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan yang lengkap dan akurat, sehingga memperlambat proses audit. Hambatan dalam menyediakan data yang diperlukan bagi auditor memperpanjang waktu audit.
- c. Reputasi KAP tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap *Audit Delay*. Meskipun KAP yang ternama sering dianggap memiliki standar yang tinggi dalam menyelesaikan audit, penelitian ini menunjukkan bahwa faktor internal seperti pergantian auditor dan kesulitan keuangan lebih mempengaruhi lamanya waktu audit dibandingkan dengan reputasi kantor akuntan publik itu sendiri. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pergantian Auditor dan Kesulitan Keuangan merupakan dua faktor yang signifikan dalam mempengaruhi *Audit Delay*, sementara Reputasi KAP tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap durasi audit.

## 7. Daftar Pustaka

Alfiani, D dan Nurmala, P. (2020) Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas dan Reputasi Kantor Akuntan Publik terhadap *Audit Delay*. Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Pamulang, Vol. 1, No. 2, (E-ISSN 2716-0092 ).



- Annisa, D. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Jenis Opini Auditor, Ukuran Kap Dan Audit Tenure Terhadap Audit *Delay* Jurnal. Akuntansi Berkelanjutan Indonesia Universitas Esa Unggul, Vol.1, No.1,
- Arasy, dan Idyastari. (2014). Analisis *Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Return on Asset, Inventory Turn Over, dan Sales Growth* Untuk Memprediksi *Financial distress* Pada Perusahaan Tekstil dan Garmen Yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2012. Jurnal Ilmiah Fakultas Ekonomi dan Bisnis.Universitas Brawijaya.
- Efek, B. I. (2019-2022). Laporan Keuangan dan Tahunan. *Retrieved from* [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis *Mutivariate* Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harjanto, K. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap Audit *Delay*. Jurnal ULTIMA *Accounting*, 9(2), 33–49. <https://doi.org/10.31937/akuntansi.v9i2.728>
- Jensen, M., & Meckling, W. (1976, October). *Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure*. *Journal Of Financial Economics*, Vol 3(4), 305-360.
- Jiming, Li dan Weiwei, Du. 2011. *An Empirical Study on the Corporate FinancialDistress Prediction Based on Logistic Model Evidence from China's 76 Manufacturing Industry*. *International Journal of Digital Content Technology* Vol.5 No.6.
- Kamaludin dan Pribadi. K. A. 2011. Prediksi *Financial distress* Kasus Industri Manufaktur Pendekatan Model *Regresi Logistik*. Jurnal Ilmiah STIE MDP, Vol.1 No.1, September :11–23.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.29/POJK.04/2016 Tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. (2016).
- Pitaloka, D. F. Suzan, L. (2015) Pengaruh Ukuran Kap, Opini Audit, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Audit *Delay*, Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Vol.2, No.2 (ISSN : 2355-9357)
- Pranowo, K., Achsani. N. A., Manurung. A. H., dan Nuryartono. N. 2010. *Determinant of Corporate Financial distress in an Emerging Market Economy: Empirical Evidence From Indonesian Stock Exchange 2004- 2008*. *International Research Journal of Finance and Economics* – Issue 52.
- Praptika. P. Y. H. dan Rasmini. N. K. (2016), Pengaruh Audit *Tenure*, Pergantian Auditor Dan *Financial distress* Pada Audit *Delay* Pada Perusahaan *Consumer Goods*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.15.3. Juni (ISSN:2302-8556)

- Ruchana, F dan Khikmah. N. S. (2020) Pengaruh Opini Audit, Pergantian Auditor, Profitabilitas Dan Kompleksitas Laporan Keuangan Terhadap Audit *Delay*. Akuntansi/Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Magelang, 5 Agustus (ISSN 2662-9404)
- Rustiarini.N. W dan Sugiarti. N. W. M .(2013), Pengaruh Karakteristik Auditor, Opini Audit,Audit *Tenure*, Pergantian Auditor Pada Audit *Delay*. Jurnal Ilmiah dan Humanika Singaraja, Vol. 2.2. Juni (ISSN: 2089-3310)
- Siahaan, I dan R. Adri Satriawan Surya, dan Zarefar, A. (2019), Pengaruh Opini Audit, Pergantian Auditor, Kesulitan Keuangan, dan Efektivitas Komite Audit Terhadap Audit *Delay*. Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis Vol. 12, No. 2, November (ISSN: 2085-0751)
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: *Alfa Beta*.
- Verawati, N. A., & Wirakusuma, M. G. (2016). Pengaruh Pergantian Auditor, Reputasi KAP, Opini Audit Dan Komite Audit Pada Audit *Delay*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol.17.2. November(ISSN: 2302-8556), 1083-1111.
- Widhiasari, N. S., & Budiarta, I. K. (2016). Pengaruh Umur Perusahaan, Ukuran perusahaan, Reputasi Auditor dan Pergantian Auditor Terhadap Audit *Report lag*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol.15.1 April (ISSN: 2302-8556), 200-227.
- Yanthi .P. D.K. Merawati.K.L. Munidewi. . I. A .B. (2020), Pengaruh Audit *Tenure*, Ukuran Kap, Pergantian Auditor, Dan Opini Audit Terhadap Audit *Delay*. Jurnal Kharisma Universitas Mahasaraswati Denpasar, VOL. 2 No. 1, Februari (ISSN 2716-2710).